

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,
DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA
PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERKEBUNAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021–2023**

SKRIPSI



AFRIANI FITRA FADILAH

NIM. B1031211111

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FEKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2024

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Afriani Fitra Fadilah
Nim : B1031211111
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Artikel : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar di BEI Periode 2021–2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Artikel dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Artikel dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya

Pontianak, 1 Desember 2024

Afriani Fitra Fadilah
B1031211111

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afriani Fitra Fadilah
NIM : B1031211111
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian : 20 Desember 2024
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar di BEI Periode 2021–2023

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber data dan informasi baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 01 Desember 2024

Afriani Fitra Fadilah

NIM. B1031211111

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2023

Penanggung Jawab Yuridis

Afriani Fitra Fadilah
B1031211111

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 20 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Tahun	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS, ACPA, CFrA. NIP. 198207192005011001	23/12/2024	
2.	Sekretaris Penguji	Vitriyan Espa, S.E., MSA., Ak., C.A. NIP. 197809062005011002	23/12/2024	
3.	Penguji 1	Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak. NIP. 197307311997022001	23/12/2024	
4.	Penguji 2	Dr. M. Fahmi, S.E., M.M., Ak. NIP. 196806081999031003	23/12/2024	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif



Dr. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar di BEI Periode 2021–2023.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Sarjana (S1) Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Perjalanan menyusun skripsi ini tidak mudah bagi penulis. Ada banyak tantangan, pengorbanan, bahkan momen-momen penuh keletihan. Namun, berkat bimbingan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan tulus, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, sumber segala kekuatan dan kedamaian, yang dengan rahmat dan kasih-Nya telah membimbing penulis melalui berbagai tantangan dengan keteguhan hati dan keyakinan. Atas karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Arif dan Ibu Yenni, yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih atas doa yang tiada henti dipanjatkan serta dukungan moral dan material yang tidak pernah surut. Segala pengorbanan yang telah diberikan menjadi motivasi terbesar bagi penulis untuk terus berusaha dan menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
3. Keluarga besar Achmad Said dan Muhammadiyah yang telah memberikan dukungan bagi penulis selama mengenyam pendidikan sedari kecil. Terima kasih kepada kakek, nenek, bibi, paman, kakak, abang beserta sepupu-sepupu separtaran yaitu Syifa, Hilwa, Numa, dan Rea, yang telah menjadi teman bermain penulis dalam berbagai fase kehidupan dari masa kecil hingga saat ini.

4. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., yang menjabat sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA., sebagai Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Riset dan Penguji III Komprehensif. Terima kasih penulis sampaikan atas bimbingan, koreksi, dan masukan yang berharga selama proses penyusunan hingga terselesaiannya skripsi ini.
6. Ibu Khristina Yunita, S.E. M.Si. Ak., CA. sebagai Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Bapak Juanda Astarani, S.E., M.Sc, CSRS, ACPA, CFrA., sebagai Dosen Pembimbing Akademik sejak awal masa perkuliahan dan Penguji I Komprehensif. Terima kasih atas waktu, bimbingan, serta saran yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi hingga penulis berhasil meraih gelar sarjana.
8. Bapak Vitriyan Espa, S. E., MSA., Ak., C. A., selaku Dosen Penguji II Komprehensif.
9. Bapak Muhammad Fahmi, S. E., M.M., Ak., selaku Dosen Penguji IV Komprehensif.
10. Terima kasih kepada seluruh Dosen, Staf Pengajar, dan Civitas Akademika di Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu, arahan, dan dukungan yang sangat berarti bagi penulis selama masa studi.
11. Teruntuk Elisabet, sahabat penulis sejak masa SMA hingga saat ini. Penulis ucapan terima kasih atas kebersamaan dan dukungan yang tiada henti, yang selalu memberikan semangat positif dan membantu penulis untuk tetap tenang dalam menjalani kehidupan. Terima kasih juga telah menjadi partner jalan-jalan, banyak suka dan duka yang telah dilalui bersama.
12. Teruntuk Herlina, terima kasih telah menjadi sahabat yang begitu baik. Terima kasih atas segala kebaikan dan bantuan yang sering kali hadir tanpa diminta. Menjadi bagian penting dalam perjalanan penulis saat kuliah, mendampingi dalam setiap suka dan duka selama di perantauan. Tanpa kehadirannya, perjalanan ini pasti terasa jauh lebih berat.

13. Teruntuk Mutia, sahabat penulis, yang kehadirannya semakin dekat ketika kita menjalani magang bersama. Seseorang dengan *love language words of affirmation*, selalu memberikan semangat di setiap pencapaian, baik besar maupun kecil, terima kasih telah membuat perjalanan ini terasa lebih berarti.
14. Teruntuk Salwa, sahabat penulis sejak MTs hingga saat ini. Terima kasih telah membawa selera humor yang selalu mampu menghibur dan menjadi partner setia dalam setiap perjalanan, baik itu jalan-jalan atau diskusi berbagai hal random.
15. Teruntuk teman-teman seperjuangan yaitu Rina, Nisya, Pani, Tarisa, Ruri, Ressi, Anis, Cindy. Terima kasih telah menjadi partner dalam bertumbuh di kampus, saling mendukung untuk berkembang menjadi individu yang lebih baik. Penulis ucapan terima kasih atas setiap canda tawa, dan kenangan yang telah dilewati bersama.
16. Teruntuk teman-teman satu kabupaten penulis yaitu Dea, Yola, Ajeng, Endah, Dewi, Tiara, Sahari. Terima kasih atas waktu yang telah diluangkan untuk sekadar berjalan-jalan dan bertukar cerita setiap kali penulis pulang saat libur kuliah, serta beberapa menjadi partner suka dan duka selama merantau bersama di Pontianak.
17. Terima kasih juga teruntuk teman-teman satu prodi, khususnya Akuntansi Kelas C yang telah bersama-sama dalam perjalanan di perkuliahan, mendukung satu sama lain dari awal masa studi hingga akhirnya mencapai gelar sarjana.
18. Penulis ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Bantuan, saran, motivasi, dan arahan yang diberikan sangat berarti bagi kelancaran penyusunan skripsi ini.
19. Terakhir, penulis ucapan terima kasih kepada penulis karya tulis ini, diri sendiri, Dila, seorang perempuan sederhana dengan cita-cita tinggi. Terima kasih telah hadir di dunia yang fana ini, di tengah kisah-kisah yang kadang sulit untuk dibagikan kepada telinga-telinga lainnya. Terima kasih karena telah menjadi pribadi yang luar biasa, tidak pernah lelah berusaha, dan selalu

berjuang untuk hal-hal yang positif. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Dila. Rayakan setiap pencapaian, teruslah bersinar dan berbuat kebaikan dimanapun berada. Semoga Allah SWT selalu meridhoi setiap langkah dan selalu melindungi dengan kasih-Nya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan yang dimiliki dalam proses penulisan. Dengan penuh rasa rendah hati, penulis mengucapkan permohonan maaf atas segala kekurangan yang ada. Penulis sangat menghargai setiap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas diri dan karya ini di masa mendatang. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif, memperluas wawasan, dan menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi pembaca.

Pontianak, 01 Desember 2024

Afriani Fitra Fadilah

NIM. B1031211111

**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap
Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Subsektor
Perkebunan yang Terdaftar di BEI Periode 2021–2023**

Oleh:

AFRIANI FITRA FADILAH

Jurusran Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Subsektor perkebunan menghadapi tantangan besar dalam upaya mengelola lingkungan, sehingga pengungkapan CSR menjadi krusial untuk menunjukkan tanggung jawab sosial perusahaan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menentukan pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI. Variabel independen pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* sedangkan variabel dependennya yaitu pengungkapan CSR. Ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset, profitabilitas diukur menggunakan ROA, dan leverage diukur dengan DER. Pengungkapan CSR dinilai melalui biaya CSR. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Populasi yang diteliti adalah perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023. Sebanyak 15 perusahaan menjadi sampel dalam penelitian ini, dengan periode pengamatan selama 3 tahun, sehingga total sampel yang dianalisis adalah 45. Temuan dari analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan secara positif dan signifikan mempengaruhi tingkat pengungkapan CSR. Profitabilitas, sebaliknya, memiliki dampak negatif dan signifikan, sementara leverage tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Kata Kunci: CSR, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage*

**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap
Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Subsektor
Perkebunan yang Terdaftar di BEI Periode 2021–2023**

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Salah satu faktor yang menyebabkan peningkatan kerusakan lingkungan adalah aktivitas perusahaan. Selain mengakibatkan kerusakan lingkungan, aktivitas perusahaan juga berdampak pada masyarakat sekitarnya. Adanya pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi krusial bagi para pemangku kepentingan karena informasi mengenai CSR tersebut menjadi bukti bahwa perusahaan sedang melaksanakan kewajiban sosialnya dengan serius. CSR adalah upaya sukarela yang dilakukan perusahaan untuk lebih memperhatikan isu-isu terkait lingkungan dan sosial pada kegiatan bisnisnya. Hal ini juga mencakup tanggung jawab perusahaan agar turut berkontribusi dalam upaya pembangunan ekonomi secara berkelanjutan serta meningkatkan mutu hidup para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, keluarga, dan masyarakat sekitar (Senaryo & Mahfud, 2016).

Beberapa peneliti telah menganalisis masalah pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia. Diantaranya penelitian (Syilfania et al., 2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR, sementara profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR, dan leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Namun, penelitian lain yang dilakukan oleh (Saragih & Sembiring, 2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Perbedaan hasil ini menyoroti kebutuhan akan penelitian lebih lanjut untuk mengisi celah pengetahuan tentang pengaruh ukuran perusahaan,

profitabilitas, dan leverage terhadap pengungkapan CSR yang ada di Indonesia. Inkonistensi hasil penelitian sebelumnya menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut.

Subsektor perkebunan seringkali berhubungan dengan tantangan besar terkait pengelolaan lingkungan dan tanggung jawab sosial. Aktivitas seperti perladangan kelapa sawit, karet, dan kakao dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap ekosistem lokal, termasuk deforestasi. Kondisi ini mendorong perlunya penelitian yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage mempengaruhi pengungkapan CSR di subsektor perkebunan. Dengan memahami dinamika ini, perusahaan subsektor perkebunan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mengelola risiko lingkungan dan memperkuat hubungan dengan masyarakat setempat.

Dari latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023.

2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2021–2023?
- b. Bagaimana Profitabilitas memengaruhi pengungkapan CSR pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2021–2023?
- c. Apakah *Leverage* memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2021–2023?

3. Tujuan Penelitian

- a. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2021–2023.
- b. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2021–2023.
- c. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2021–2023.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengevaluasi dampak ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perusahaan dalam subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Variabel yang dianalisis mencakup Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* sebagai variabel independen, sementara pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) digunakan sebagai variabel dependen. Pengukuran pengungkapan CSR dalam penelitian ini mengacu pada standar GRI 2021 dengan 117 indikator pengungkapan. Untuk menentukan sampel penelitian, digunakan metode purposive sampling, yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Data penelitian ini dianalisis menggunakan SPSS versi 26 untuk mendapatkan hasil uji hipotesis. Kriteria yang dijadikan acuan untuk seleksi sampel meliputi: (1) Perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI selama tahun 2021-2023; (2) Perusahaan subsektor perkebunan yang secara konsisten mempublikasikan laporan tahunan (annual report) dari tahun 2021-2023; (3) Perusahaan subsektor perkebunan yang secara konsisten mengalami laba dan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya; (4) Perusahaan subsektor perkebunan yang menggunakan mata uang rupiah.

5. Hasil dan Pembahasan

- a. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai t sebesar 2,233 dengan tingkat signifikansi 0,031, yang lebih kecil dari $\alpha=0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan teori legitimasi, perusahaan dengan skala besar memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks dan dampak sosial serta lingkungan yang lebih luas. Untuk menjaga citra dan legitimasi di mata masyarakat dan pemangku kepentingan, perusahaan besar cenderung mengalokasikan sumber daya yang lebih besar untuk program CSR dan pengungkapannya. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sylfania et al. (2022), yang juga menemukan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan meningkatkan pengungkapan CSR.
- b. Profitabilitas menunjukkan nilai t sebesar -2,253 dengan tingkat signifikansi 0,030, yang lebih kecil dari $\alpha=0,05$. Ini berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima, membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung mengurangi alokasi untuk kegiatan CSR. Perusahaan yang lebih fokus pada pencapaian keuntungan sering kali memprioritaskan pengeluaran untuk aktivitas operasional daripada untuk program sosial. Penemuan ini mendukung penelitian Marina et al. (2024), yang menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas dapat mengurangi perhatian perusahaan pada pengungkapan CSR.
- c. Hasil pengujian *leverage* menunjukkan nilai t sebesar -0,088 dengan tingkat signifikansi 0,930, yang lebih besar dari $\alpha=0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_3 ditolak, sehingga *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat utang perusahaan tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan pengungkapan CSR. Perusahaan dengan *leverage* tinggi lebih fokus pada pengelolaan risiko keuangan, sementara *leverage* rendah tidak

secara langsung memengaruhi prioritas pengungkapan CSR. Hasil ini konsisten dengan penelitian Dewi & Ratna Sari (2019), yang menunjukkan bahwa *leverage* bukan faktor signifikan dalam menentukan pengungkapan CSR.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR). Perusahaan besar memiliki aktivitas operasional yang lebih luas, sehingga dampak lingkungan yang dihasilkan juga lebih besar. Hal ini mendorong perusahaan besar untuk meningkatkan pengungkapan CSR sebagai bentuk tanggung jawab sosial mereka sekaligus menjaga citra dan legitimasi di mata publik. Profitabilitas ditemukan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Perusahaan yang mencapai tingkat profitabilitas tinggi cenderung lebih memprioritaskan aktivitas operasional utama mereka, sehingga mengurangi perhatian terhadap kegiatan non-operasional seperti CSR. Sementara itu, *leverage* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Tingkat utang perusahaan tidak memengaruhi kebijakan atau keputusan perusahaan dalam hal pengungkapan CSR.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya mencakup perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh belum dapat digeneralisasikan untuk semua perusahaan di Indonesia. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar cakupan penelitian diperluas mencakup seluruh sektor perusahaan yang terdaftar di BEI, sehingga hasilnya dapat lebih mewakili kondisi secara umum. Selain itu, periode penelitian yang lebih panjang juga dapat memberikan wawasan yang lebih akurat tentang tren pengungkapan CSR. Peneliti juga disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain, seperti regulasi pemerintah, tekanan dari pemangku kepentingan, atau kondisi makroekonomi, yang dapat memengaruhi

pengungkapan CSR. Selain itu, analisis lebih mendalam mengenai item-item dalam komponen CSR yang paling sering diungkapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas tentang prioritas perusahaan dalam kegiatan CSR.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	i
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI	ii
LEMBAR YURIDIS	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	viii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Kontribusi Penelitian.....	3
1.4.1. Kontribusi Teoritis	3
1.4.2. Kontribusi Praktis.....	4
1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Landasan Teori	7
2.1.1. Teori Legitimasi.....	7
2.1.2. Ukuran Perusahaan.....	7
2.1.3. Profitabilitas	8
2.1.4. <i>Leverage</i>	8
2.1.5. <i>Corporate Social Responsibility</i>	8

2.2.	Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian	9
2.3.1.	Kerangka Konseptual.....	9
2.3.2.	Hipotesis Penelitian.....	9
	BAB III METODE PENELITIAN.....	12
3.1.	Bentuk Penelitian.....	12
3.2.	Tempat dan Waktu Penelitian	12
3.3.	Data.....	13
3.4.	Populasi dan Sampel.....	13
3.5.	Variabel Penelitian	15
3.5.1.	Variabel Independen	15
3.5.2.	Variabel Dependen.....	16
3.6.	Metode Analisis.....	17
3.6.1.	Statistik Deskriptif	17
3.6.2.	Uji Asumsi Klasik	17
3.6.3.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	18
3.6.4.	Uji Hipotesis.....	19
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1.	Hasil Penelitian.....	21
4.1.1.	Gambaran Umum Penelitian.....	21
4.1.2.	Uji Statistik Deskriptif	22
4.1.3.	Uji Asumsi Klasik	23
4.1.4.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	26
4.1.5.	Uji Hipotesis.....	27
4.2.	Pembahasan	29

4.2.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i>	29
4.2.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i>	29
4.2.3. Pengaruh Leverage terhadap <i>Corporate Social Responsibility</i>	30
BAB V PENUTUP.....	31
5.1. Kesimpulan dan Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Menjadi Sampel Penelitian.....	21
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	22
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	23
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	24
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	25
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	25
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	26
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji t)	27
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	26
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	28

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	9
---------------------------------------	---

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Bukti Publish di Jurnal 35

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu faktor yang menyebabkan peningkatan kerusakan lingkungan adalah aktivitas perusahaan. Selain mengakibatkan kerusakan lingkungan, aktivitas perusahaan juga berdampak pada masyarakat sekitarnya. Adanya pengungkapam *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi krusial bagi para pemangku kepentingan karena informasi mengenai CSR tersebut menjadi bukti bahwa perusahaan sedang melaksanakan kewajiban sosialnya dengan serius. CSR adalah upaya sukarela yang dilakukan perusahaan untuk lebih memperhatikan isu-isu terkait lingkungan dan sosial pada kegiatan bisnisnya. Hal ini juga mencakup tanggung jawab perusahaan agar turut berkontribusi dalam upaya pembangunan ekonomi secara berkelanjutan serta meningkatkan mutu hidup para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, keluarga, dan masyarakat sekitar (Sunaryo & Mahfud, 2016).

Jumlah kerugian yang signifikan dan masalah yang terjadi dari pengelolaan lingkungan yang kurang memperhatikan tanggung jawab memberikan dorongan kepada pemerintah, pelaku bisnis, individu atau kelompok yang peduli terhadap lingkungan, dan masyarakat untuk menekankan pentingnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan melaksanakan program-program CSR. Pengungkapan CSR adalah informasi yang disediakan untuk para pemangku kepentingan. Tujuan dari pengungkapan CSR oleh perusahaan adalah untuk menunjukkan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat selama periode waktu tertentu (Rofiqkoh & Priyadi, 2016). Dengan demikian, perusahaan dapat membangun citra positif di mata publik dan pemangku kepentingan lainnya sehingga pada akhirnya dapat memperkuat kepercayaan dan loyalitas konsumen. Selain itu, program CSR yang efektif dapat membantu perusahaan dalam mengurangi risiko reputasi serta memitigasi potensi konflik dengan komunitas lokal dan pihak-pihak terkait lainnya. Beberapa peneliti telah menganalisis masalah pengungkapan *Corporate Social*

Responsibility (CSR) di Indonesia. Diantaranya penelitian (Syilfania et al., 2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR, sementara profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR, dan leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengungkapan CSR. Namun, penelitian lain yang dilakukan oleh (Saragih & Sembiring, 2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Perbedaan hasil ini menyoroti kebutuhan akan penelitian lebih lanjut untuk mengisi celah pengetahuan tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap pengungkapan CSR yang ada di Indonesia. Inkonistensi hasil penelitian sebelumnya menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut.

Subsektor perkebunan seringkali berhubungan dengan tantangan besar terkait pengelolaan lingkungan dan tanggung jawab sosial. Aktivitas seperti perladangan kelapa sawit, karet, dan kakao dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap ekosistem lokal, termasuk deforestasi. Kondisi ini mendorong perlunya penelitian yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage mempengaruhi pengungkapan CSR di subsektor perkebunan. Dengan memahami dinamika ini, perusahaan subsektor perkebunan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mengelola risiko lingkungan dan memperkuat hubungan dengan masyarakat setempat.

Dari latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021- 2023. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR di subsektor perkebunan, khususnya di Indonesia. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang keterkaitan antara faktorfaktor tersebut, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dalam upaya untuk

meningkatkan kinerja dalam hal aspek sosial dan lingkungan perusahaan di subsektor perkebunan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2021–2023?
2. Bagaimana Profitabilitas memengaruhi pengungkapan CSR pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2021–2023?
3. Apakah *Leverage* memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2021–2023?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berfokus pada permasalahan yang akan dibahas, sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2021–2023.
2. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2021–2023.
3. Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode 2021–2023.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan teori di bidang akuntansi dalam aspek pengungkapan *Corporate Social*

Responsibility (CSR). Dengan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap tingkat pengungkapan CSR, penelitian ini memperluas wawasan teoretis mengenai keterkaitan antara karakteristik keuangan perusahaan dan komitmennya terhadap tanggung jawab sosial. Selain itu, penelitian ini memperkaya pemahaman tentang teori agensi, di mana pengungkapan CSR dipandang sebagai salah satu cara bagi perusahaan untuk meredam konflik antara pemegang saham dan manajemen serta untuk memenuhi kebutuhan informasi dari para pemangku kepentingan.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi bagi literatur yang membahas pengungkapan CSR, khususnya di subsektor perkebunan, yang sering kali luput dari perhatian dalam penelitian sebelumnya. Temuan penelitian ini menawarkan sudut pandang baru mengenai bagaimana perusahaan di sektor yang memiliki dampak besar terhadap lingkungan dan sosial mengelola tanggung jawab sosial perusahaan.

Lebih jauh, penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan model atau kerangka teori baru tentang pengungkapan CSR. Dengan menitikberatkan pada subsektor perkebunan yang menghadapi tantangan lingkungan yang kompleks, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan teori yang relevan dengan pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan di Indonesia.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi perusahaan subsektor perkebunan untuk meningkatkan pengelolaan CSR. Dengan memahami bagaimana ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan CSR, perusahaan dapat menyusun strategi CSR yang lebih terarah dan efektif. Hal ini menjadi semakin relevan

mengingat subsektor perkebunan kerap menjadi sorotan publik akibat dampak signifikan yang ditimbulkannya terhadap lingkungan dan sosial. Melalui pemahaman atas faktor-faktor tersebut, perusahaan dapat memperbaiki reputasi, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta membangun hubungan yang lebih harmonis dengan komunitas setempat.

2. Bagi Investor

Penelitian ini memberikan informasi bagi investor untuk menilai kinerja perusahaan dalam hal tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Pemahaman tentang keterkaitan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage dengan tingkat pengungkapan CSR memungkinkan investor untuk mengenali perusahaan yang memiliki komitmen kuat terhadap CSR. Hal ini dapat dijadikan indikator penting untuk menilai keberlanjutan dan potensi pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang.

3. Bagi Regulator

Penelitian ini memberikan wawasan kepada regulator mengenai urgensi penguatan regulasi yang dapat mendorong perusahaan untuk melaporkan aktivitas CSR secara transparan, terutama di sektor yang memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan. Temuan penelitian ini dapat menjadi landasan bagi regulator dalam merancang kebijakan yang lebih efektif, seperti pemberian insentif atau pengakuan khusus bagi perusahaan yang menunjukkan komitmen tinggi terhadap pelaksanaan CSR, sehingga dapat menciptakan praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Subsektor perkebunan merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia, dengan kontribusi besar terhadap ekspor nasional. Namun, aktivitas subsektor ini sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama terkait dampaknya terhadap lingkungan. Aktivitas seperti pengelolaan perkebunan kelapa sawit, karet, dan kakao berkontribusi pada deforestasi, kerusakan ekosistem, dan konflik sosial dengan masyarakat sekitar. Dalam

konteks ini, pengungkapan CSR menjadi alat penting bagi perusahaan untuk menunjukkan komitmen mereka dalam mengelola dampak lingkungan dan sosial yang dihasilkan.

Penelitian ini dilakukan dalam periode 2021-2023, ketika isu keberlanjutan menjadi perhatian global dan tekanan terhadap perusahaan untuk mengungkapkan CSR semakin meningkat. Di Indonesia, perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menghadapi tuntutan untuk menunjukkan transparansi dalam kegiatan sosial dan lingkungannya. Dalam situasi ini, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage dapat menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan perusahaan dalam mengungkapkan CSR.